

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH, MALAIKAT
MEMPUNYAI SAYAP DUA, TIGA DAN EMPAT
PADAHAL MALAIKAT ADALAH SEJENIS MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Februari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
MALAIKAT MEMPUNYAI SAYAP DUA, TIGA DAN EMPAT
PADAHAL MALAIKAT ADALAH SEJENIS MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa yang dimaksud oleh Allah, malaikat mempunyai sayap dua, tiga dan empat padahal malaikat adalah sejenis manusia, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang apa yang dimaksud oleh Allah, malaikat mempunyai sayap dua, tiga dan empat padahal malaikat adalah sejenis manusia, yaitu dalam ayat-ayat:

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura: 42: 51)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai apa yang dimaksud oleh Allah, malaikat mempunyai sayap dua, tiga dan empat padahal malaikat adalah sejenis manusia, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat mempunyai sayap dua, tiga dan empat adalah menggambarkan frekuensi yang dipergunakan oleh malaikat untuk berhubungan dengan sesama malaikat dan manusia, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau

deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

MALAIKAT ADALAH SEJENIS MANUSIA YANG MELAKUKAN HUBUNGAN DENGAN MALAIKAT LAINNYA DAN MANUSIA MEMPERGUNAKAN FREKUENSI JARAK DEKAT DAN JARAK JAUH YANG DIBERI SIMBOL DENGAN SAYAP

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)*

Nah, disini Allah mendeklarkan bahwa *"...malaikat sebagai utusan-utusan...(Faathir: 35: 1)*

Artinya utusan untuk bisa berhubungan dengan manusia di bumi kita ini.

Sekarang, kalau malaikat adalah sebagai utusan untuk berhubungan dengan manusia, maka sudah barang tentu malaikat adalah yang memiliki bentuk tubuh dan jalan pikiran seperti manusia.

Apakah memang benar malaikat adalah sejenis manusia ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9) m*

Nah, ternyata malaikat adalah *"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*

Artinya, malaikat adalah sejenis manusia yang bisa berhubungan dan berbicara dengan manusia di bumi kita ini.

Sekarang, timbul pertanyaan, apa yang dimaksud oleh Allah *"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya...(Asy Syuura: 42: 51)*

Rupanya karena malaikat adalah sejenis manusia dan bisa berhubungan dan berbicara dengan manusia, maka ketika malaikat bertemu dan berbicara dengan manusia untuk menyampaikan wahyu memakai getaran frekuensi suara agar bisa diterima dan didengar oleh telinga manusia.

Nah, ternyata Allah mendeklarkan *"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* adalah sayap merupakan simbol frekuensi suara yang dipakai untuk berhubungan dan berbicara dengan manusia.

MALAIKAT MEMPUNYAI TURUNAN DAN MALAIKAT MENGIKUTI HUKUM ALAM YANG BERLAKU DIALAM SEMESTA

Sekarang, makin terlihat dengan jelas bahwa malaikat adalah sejenis manusia di muka bumi ini, dimana malaikat *"...yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)*

Artinya malaikat mempunyai keturunan sebagaimana manusia.

Kalau kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, apa saja, yang ada di alam semesta ini adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, masing-masing memiliki pasangannya. Tanpa ada pasangan, apa yang ada di alam semesta ini akan hancur.

Begitu juga, dengan malaikat. Karena *"...malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)* maka malaikat mempunyai pasangan, kalau tidak ada pasangan, malaikat tidak akan ada di bumi ini, karena bertentangan dengan hukum Allah atau hukum alam. *"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat- malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)*

Ternyata, malaikat adalah bisa *"...turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)* artinya, malaikat mempunyai pasangan, sebagaimana dengan manusia yang mempunyai pasangan, agar supaya manusia *"...turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)*

Kalau kita hitung manusia yang ada di bumi seluruhnya adalah sekitar 7 miliar orang, sedangkan malaikat jumlahnya tidak sebanyak manusia.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)**

Nah, disini Allah mendeklarkan bahwa **"...malaikat sebagai utusan-utusan...(Faathir: 35: 1)**

Artinya utusan untuk bisa berhubungan dengan manusia di bumi kita ini.

Sekarang, kalau malaikat adalah sebagai utusan untuk berhubungan dengan manusia, maka sudah barang tentu malaikat adalah yang memiliki bentuk tubuh dan jalan pikiran seperti manusia.

Apakah memang benar malaikat adalah sejenis manusia ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9) m**

Nah, ternyata malaikat adalah **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Artinya, malaikat adalah sejenis manusia yang bisa berhubungan dan berbicara dengan manusia di bumi kita ini.

Sekarang, timbul pertanyaan, apa yang dimaksud oleh Allah **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya...(Asy Syuura: 42: 51)**

Rupanya karena malaikat adalah sejenis manusia dan bisa berhubungan dan berbicara dengan manusia, maka ketika malaikat bertemu dan berbicara dengan manusia untuk menyampaikan wahyu memakai getaran frekuensi suara agar bisa diterima dan didengar oleh telinga manusia.

Nah, ternyata Allah mendeklarkan **"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** adalah sayap merupakan simbol frekuensi suara yang dipakai untuk berhubungan dan berbicara dengan manusia.

Sekarang, makin terlihat dengan jelas bahwa malaikat adalah sejenis manusia di muka bumi ini, dimana malaikat **"...yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)**

Artinya malaikat mempunyai keturunan sebagaimana manusia.

Kalau kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Ternyata, apa saja, yang ada di alam semesta ini adalah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, masing-masing memiliki pasangannya. Tanpa ada pasangan, apa yang ada di alam semesta

ini akan hancur.

Begitu juga, dengan malaikat. Karena *"...malaikat, ...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)* maka malaikat mempunyai pasangan, kalau tidak ada pasangan, malaikat tidak akan ada di bumi ini, karena bertentangan dengan hukum Allah atau hukum alam. *"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat- malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)*

Ternyata, malaikat adalah bisa *"...turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)* artinya, malaikat mempunyai pasangan, sebagaimana dengan manusia yang mempunyai pasangan, agar supaya manusia *"...turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)*

Kalau kita hitung manusia yang ada di bumi seluruhnya adalah sekitar 7 miliar orang, sedangkan malaikat jumlahnya tidak sebanyak manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se